

PROSIDING TEMU ILMIAH FORUM DIES 54



**Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Padjadjaran
6-7 September 2013**

Prosiding Temu Ilmiah
FORUM DIES 54
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran
6-7 September 2013

Penyunting:

Ariette Suzy Puspa Purwati, Amalia, Alvin Kasim, Kottorman Duri,
Elis, Gantini Subrata, Winni Yohana, Dudi Arifin, Sri Susilawati,
Fitriana Sari, Ria Noordiningsih

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 1 Ayat (1)
Hak cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang hak cipta untuk memperoleh atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan diwujudkan tanpa memerlukan pendaftaran menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 12 Ayat (1)
Pencipta memperoleh hak eksklusif dan tanda hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1) atau pasal 7 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara maksimal tiga tahun dan denda paling sedikit Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan denda paling banyak Rp. 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah).

Pasal 13 Ayat (2)
Pencipta yang meninggal dunia memisahkan, mengabdikan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau bagian hasil pengembangannya hak cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

Pasal 2 Ayat (1)

Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang hak cipta untuk mengemukakan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 72 Ayat (1)

Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,- (Satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,- (Lima milyar rupiah).

Pasal 72 Ayat (2)

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (Lima ratus juta rupiah).

**Prosiding Temu Ilmiah
FORUM DIES 54
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran**

Penyunting:

**Arlette Suzy Puspa Pertiwi, Amalia, Alwin Kasim, Kosterman Usri,
Elih, Gantini Subrata, Winny Yohana, Dudi Arifin, Sri Susilawati,
Fitriana Sari, Ria Noerianingsih**

Hotel Harris Festival City Link Bandung 6-7 September 2013

PROSIDING TEMU ILMIAH FORUM DIES 54

Diterbitkan pertama kali oleh LSKI untuk Panitia Forum Dies 54
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran

Bandung, September 2013

Penyunting Arlette Suzy Puspa Pertiwi, Amalia, Alwin Kasim, Kosterman Usri, Elih,
Gantini Subrata, Winny Yohana, Dudi Arifin, Susi, Fitriana Sari, Ria
Noerianingsih
Setting Siti Mariam
Pracetak Percetakan Sono Offset
Hak Cipta © 2013 Pada Panitia Forum Dies 54
ISBN 978 979 25 9922 0

Dilarang mereproduksi termasuk memfotokopi sebagian atau seluruh
isi buku ini dengan cara serta tujuan apapun tanpa izin tertulis dari
penerbit

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Prosiding Temu Ilmiah Forum Dies 54/Penyunting: Arlette Suzy Puspa...
(et al.). -- Bandung : LSKI (Lembaga Studi Kesehatan Indonesia) 2013
xii + 633 hlm; 21 cm

ISBN 978 979 25 9922 0

1. Kedokteran Gigi.
I. Puspa, Arlette

617.63

Untuk pembuatan prosiding/jurnal hubungi :
lski@plasa.com / dentamedia@gmail.com

Kata Pengantar

Dalam rangka menyambut Dies Natalis, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran secara rutin menyelenggarakan Temu Ilmiah Forum Dies sebagai wahana bagi dokter gigi untuk memenuhi tridharma perguruan tinggi. Temu ilmiah ini memberi banyak kesempatan bagi setiap akademisi dan dokter gigi untuk mempublikasikan hasil penelitian, laporan kasus, dan tinjauan pustaka.

Penerbitan Prosiding Forum Dies dimaksudkan sebagai upaya publikasi dan dokumentasi atas informasi ilmiah yang dipresentasikan pada acara Forum Dies. Prosiding ini diharapkan menjadi media informasi bagi sivitas akademika dan masyarakat luas tentang hal-hal baru di bidang kedokteran gigi.

Kepada semua pihak yang terlibat langsung dalam penyusunan Prosiding Forum Dies 54 FKG Unpad ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih. Semoga pemaparan makalah-makalah yang tersaji dapat mendatangkan manfaat bagi pengembangan pendidikan dan profesi dokter gigi.

Panitia Forum Dies 54

Daftar Isi

MANAJEMEN KETERLIBATAN FURKASI (CURRENT REVIEW) Aldila Miranda, Dede Hadidjah	1-8
TEKNIK MELEPASAKAN MAHKOTA DAN JEMBATAN YANG TELAH DISEMEN TETAP (Removal Technics Of Permanently Cemented Crown And Bridge) Aprillia Adenan, Vita Mulya Passa Novianti	9-15
KARAKTERISTIK,INSIDENSI, SERTA PENATALAKSANAAN FRAKTUR MAKSILOFASIAL PADA ANAK DI RUMAH SAKIT DR. HASAN SADIKIN (Characteristics, incidence and treatment of pediatric maxillofacial fractures in Dr. Hasan Sadikin Hospital) Elliza Fitriana¹, Endang Syamsudin²,Fathurrahman³	16-21
PERAWATAN SALURAN AKAR SATU KALI KUNJUNGAN PADA GIGI KANINUS KIRI RAHANG BAWAH DENGAN DIAGNOSIS PULPITIS REVERSIBEL (Single Visit Endodontic On Lower Left Canine With Reversible Pulpitis) (CASE REPORT) Dian Soraya Tanjung*, Milly Armilia**	22-29
NANOTEKNOLOGI: PENGETAHUAN BARU DI BIDANG KEDOKTERAN GIGI (Nanotechnologies: A Novel Science In Dentistry) Gantini Subrata,Vita Mulya Passa Novianti, Hasna Dziab	30-37
PERBEDAAN KEHILANGAN PERLEKATAN KLINIS PADA PEROKOK DAN BUKAN PEROKOK (Clinical Attachment Loss Difference In Smokers And Nonsmokers) Agus Susanto, Ina Hendiani, Yanti Rusyanti, Ira Komara, Amaliya	38-43
TINDAKAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI PADA MASA PRA KEHAMILAN (Dental Health Carepractices Before Pregnancy) Anne Agustina Suwargiani*. Netty Suryani*. Asty Samiaty Setiawan*	44-49
PERAWATAN CROWDING ANTERIOR (Treatment Of Anterior Crowding) Deni Sumantri L¹, Endah Mardiaty²	50-57
KARSINOMA SEL SKUAMOSA PADA BIBIR BAWAH DAN REKONSTRUKSINYA MENGUNAKAN FLAP MUSCULOCUTANEUS PECTORALIS SQUAMOUS CELL CARCINOMA OF LOWER LIP AND MUSCULOCUTANEUS PECTORALIS FLAP RECONSTRUCTION Indah Amisani*, Borman Sumaji*, Raden Yohana*	58-65
EVALUASI INFEKSI ODONTOGENIK DENGAN SEVERITY SCORE FLYNN DI RUMAH SAKIT HASAN SADIKIN BANDUNG (Evaluation Of Odontogenic Infections With Severity Score Of Flynn In Hasan Sadikin General Hospital) Henky Lauda*, Agus Nurwiadh**, Kiki A. Rizki***	66-72

POTENSI PAPAIN (CARICA PAPAYA L) SEBAGAI BAHAN PENCEGAH KARIES (The Effect Of Papain (Carica Papaya L) As Caries Prevention Agent) Meirina Gartika¹, Dany Hilmanto², Mieke Hemiawati³, Alex Chairulfattah²	73-77
SCORDOVIA WIGGSIAE SEBAGAI BAKTERI PATOGEN PENYEBAB KARIES? Mieke Hemiawati Satari	78-85
SENYAWA GARAM FLUORIDA DI DALAM PASTA GIGI SEBAGAI BAHAN PENCEGAH KARIES SALT COMPOUNDS IN FLUORIDE TOOTHPASTE AS CARIES PREVENTION MATERIALS Ratna Indriyanti	86-97
GAMBARAN RADIOGRAFI GIGI OSTEORADIONEKROSIS PADA RAHANG IMAGING RADIOGRAPHY DENTAL OF OSTEORADIONECROSIS IN THE JAW Farina Pramanik, Ria N Firman, Belly Sam	98-106
Dental Age Estimation From Panoramic Radiograph Of The Suspect Of Criminal Case: A Report And Overview M Sutria Haris¹, Fahmi Oscandar²	107-115
Perawatan In Office Bleaching dengan Hidrogen Peroksida 40% tanpa Aktivasi Sinar In Office Bleaching Treatment with Hydrogen Peroxide 40% without Light Activation Hengki Yudhana* Ayu Trisna**	116-124
GEN 16S rRNA SEBAGAI PENANDA IDENTIFIKASI BAKTERI (16S rRNA gene as one of bacterial identification markers) Hening Tjaturina Pramesti	125-131
PENATALAKSANAAN FRAKTUR KOMPLEK ZYGOMA DISERTAI FRAKTUR PALATUM TIPE 2 SECARA OPEN REDUCTION Treatment of Zygoma Complex Fracture with type 2 palatum fracture Using Open Reduction Operation Imran Aska Saputra¹, Abel Tasman Yuza², Fathurachman³	132-140
PENATALAKSANAAN KOMPREHENSIF ULSERASI ORAL BERULANG PADA PENDERITA CROHN'S DISEASE (Comprehensive management of recurrent oral ulceration in crohn's disease) Indah Suasani Wahyuni**, Elizabeth Fitriana Sari*	141-151
ASPEK FARMAKOLOGI PADA ODONTEKTOMI Indrati	152-158
TEKNIK FIBER CORE/METAL POST DI BIDANG KEDOKTERAN GIGI ANAK Fiber Core/Metal Post Technique in Pediatric Dentistry Inne Suherna Sasmita, Henri Hartman	159-166

PEMUTIHAN GIGI EKSTERNAL IN-OFFICE DENGAN HIDROGEN PEROKSIDA 35% PADA GIGI DENGAN DISKOLORASI EKSTRINSIK (LAPORAN KASUS) Ira Bukit ¹ , Opik Taopik Hidayat ²	167-175
PENGUNAAN QUAD HELIX DALAM PERAWATAN KASUS CROSSBITE ANTERIOR DAN BILATERAL POSTERIOR. (LAPORAN KASUS). Quad helix Appliance in Corection Anterior Crossbite With Bilateral Posterior Crossbite Julvan GM Nainggolan* Tono S Hambali**	176-184
THE INFLUENCE OF IMPROPER SITTING POSTURE TOWARDS MUSCULOSKELETAL DISORDERS Lee Shy Wen*, Rosiliwati Wihardja**, Rasmi Rikmasari***	185-196
TINDAKAN NON-BEDAH PROSTODONTIK UNTUK MENGATASI GANGGUAN MENDENGKUR DAN MENCEGAH TERJADINYA SLEEP APNEA NON-SURGERY PROSTHETICS FOR THE THREATMENT OF SNORINGDISORDERSANDOBSTRUCTIVE SLEEP APNEA Lisda Damayanti	197-204
DETEKSI OSTEOPOROSIS MELAUAI RADIOGRAFI PANORAMIK DAN CONE BEAM CT-3D Epsilawati L	205-212
KONSEP MINIMALLY INVASIVE DENTISTRY DALAM BIDANG OPERATIVE DENTISTRY The Concept of Minimally Invasive Dentistry in Operative Dentistry Margareta Rinastiti	213-225
PERILAKU MASYARAKAT USIA 34-44 TAHUN TERHADAP KESEHATAN GIGI DIHUBUNGGAN DENGAN JUMLAH 20 GIGI BERFUNGSI (The relationship between the dental health behaviour at the age of 35-44 years and the number of 20 functioning teeth) Riana Wardani*, Toyib Shoimi**	226-233
IDENTIFIKASI PATOLOGI JARINGAN PADA BITEMARK (Tissue pathological identification on bitemarks) Murnisari Dardjan	234-240
KEBIASAAN BURUK SEBAGAI FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA GANGGUAN SENDI TEMPOROMANDIBULA An-Nissa Kusumadewi, Rasmi Rikmasari	241-248
EVALUASI SUBJEKTIF PEMAKAIAN GIGI TIRUAN CEKAT PADA PASIEN RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT Prilinear Hardiyanti, Deddy Firman*, Setyawan Bonifacius*	249-257
APEKSIFIKASI MTA PADA GIGI 11 DENGAN DIAGNOSIS ABSSES APIKALIS KRONIS MTA Apexification in Teeth 11 with the Diagnose Chronic Apical Abscess Taufiq Ariwibowo* Endang Sukartini**	258-263

CALCIUM ASAN ALTERNATIVE TO PREVENTION OF FLUOROSIS DUETO FLUORIDE INDUCED (Kalsium Sebagai Alternatif Prevensi Fluorosis Akibat Paparan Fluorida) Soegeng Wahlujo	264-272
KEMAMPUAN PROTEIN ADHESIN ACTINOBACILLUS ACTINOMYCETEMCOMITANS TERHADAP KERUSAKAN TULANG ALVEOLAR PADA PATOGENESIS PERIODONTITIS AGRESIF (The ability of Actinobacillus actinomycescomitans adhesin protein on alveolar bone destruction in aggressive periodontitis pathogenesis) Rini Devijanti R, Retno Indrawati R	273-280
PENGARUH PENYAKIT PERIODONTAL MATERNAL TERHADAP EKSPRESI TUMOR NECROSIS FACTOR-ALPHA PADA SEL PLASENTA TIKUS Effect of Maternal Periodontal Disease on Tumor Necrosis Factor-alpha Expression in the Rat Placental Cells Banun Kusumawardani¹, Marsetyawan HNE. Soesatyo²,	281-287
EFEKTIVITAS DAYA HAMBAT EKSTRAK DAUN RICINUS COMMUNIS L. TERHADAP PERTUMBUHAN KOLONI STREPTOCOCCUS MUTANS (The effectiveness of Ricinus communis L. leaves extract towards the growth of Streptococcus mutans colonies) Brinna Listiani¹; Soebagio²; Devi Rianti²	288-294
AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK METANOL UMBI SARANG SEMUT (Myrmecodia pendens Merr. & Perry) DIBANDINGKAN POVIDONE IODINTERHADAP Streptococcus sanguis ATCC 10566 Fajar Fatriadi*, Dikdik Kurnia**, Mieke H Satari*	295-300
UJI IMUNOSUPRESI EKSTRAK METANOL CURCUMA XANTHORRHIZA ROXB (TEMULAWAK) TERHADAP AKTIVITAS FAGOSITOSIS SEL NETROFIL DARAH MANUSIA SECARA IN VITRO Marry Siti Mariam	301-309
DESKRIPSI KUALITAS RADIOGRAF PERIAPIKAL HASIL PENGOLAHAN DARI LARUTAN SIAP PAKAI DAN BUBUK BERDASARKAN ANALISA HISTOGRAM Description of Periapical Radiograph Quality Processed by Ready Stock Processing Solution and Powders Based on Histogram Analysis Regina Yosephine., Ria N Firman., Fahmi Oscandar	310-317
How does Relationships among Microbiome with Oral and systemic disease Retno Indrawati.R Rini Devijanti.R	318-327
DESKRIPSI DENSITAS TULANG ALVEOLAR PASCAAKTIVASI ALAT ORTODONTI LEPASAN MENGGUNAKAN PENCITRAAN CONE BEAM COMPUTED TOMOGRAPHY 3D Sarah Noor Alanna, Ria N. Firman*, Isnaniah Malik**	328-333

PERAWATAN ENDODONTIK SATU KALI KUNJUNGAN PADA GIGI PREMOLAR ATAS DENGAN MENGGUNAKAN ROTARY INSTRUMENT ONE VISIT ENDODONTIC TREATMENT OF A MAXILLARY PREMOLAR WITH ROTARY INSTRUMENT	334-341
Sheena Lionie, Dudi Aripin	
PERBAIKAN ESTETIK GIGI INSISIF SENTRAL KANAN ATAS MENGGUNAKAN RESTORASI KOMPOSIT DIREK	342-350
Corry Jusuf¹, Taofik Hidayat²	
EFEKTIVITAS NANO-FILLER SELF-ADHESIVE LIGHT CURED COATING TERHADAP SIKMR DALAM ASAM SITRAT PH 3	351-358
C. W. Nugrohowati¹, W. Hadriyanto², M. Rinastiti³	
DELIMA (PUNICA GRANATUM) SEBAGAI PENGOBATAN INFEKSI HELMINTHES BERMANIFESTASI ORAL	359-364
Emma Rachmawati	
PERAWATAN MALOKLUSI DENTO-SKELETAL PADA MASA ANAK-ANAK (Dento-skeletal malocclusion treatment in childhood)	365-370
Endah Mardiaty	
PERAWATAN ANGULAR CHEILITIS	371-378
Erna Herawati	
EFEK BAHAN PEMUTIH GIGI (BLEACING) TERHADAP JARINGAN LUNAK DAN JARINGAN KERAS RONGGA MULUT	379-385
Mei Syafriadi, Roni Risa	
BERBAGAI MACAM PROSEDUR SERIAL EKSTRAKSI (Various Serial Extraction Procedure)	386-397
Ida Ayu Evangelina	
EKSTRAK PROPOLIS MENGHAMBAT TNF-A SEBAGAI RESPONS ODONTOBLAS TERHADAP LACTOBACILLUS ACIDOPHILUS	398-406
Ira Widjiastuti	
MAXILLOFACIAL TRAUMA WITH LIFE THREATENING CONCOMITANT INJURY, TENSION PNEUMOTHORAX	407-413
Anita F Hidayat*, Endang Syamsudin*, Rama Nusjirwan**	
PERAWATAN IMPAKSI KANINUS ATAS DENGAN KOMBINASI ORTODONTIK CEKAT DAN PEMBEDAHAN (SURGICAL EXPOSURE) (Management of impacted upper canine with combination of fixed orthodontics and surgical exposure)	414-419
Winnie Yohana	
PERAWATAN SETELAH INSERSI GIGI TIRUAN LEPASAN (Post Insertion treatment of removable denture)	420-425
Vita Mulya Passa Novianti, Aprillia Adenan	

- KESEHATAN GIGI SISWA USIA 12-13 TAHUN KELAS VIISMP NEGERI 19 DAN SMP NEGERI 35 BANDUNG TAHUN 2011**
Sjazili S Muhibat, M. Arief Zahir 426-431
- KASUS ORAL PEMFIGUS VULGARIS PADA PASIEN LAKI-LAKI MUDA**
The Oral Pemphigus Vulgaris Case In A Young Male
Shelly Lelyana, Riani Setiadhi 432-441
- EFEKTIFITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN SIRIH MERAH (PIPER CROCATUM) DAN DAUN SIRIH HIJAU (PIPER BETLE L.) SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN IRIGASI SALURAN AKAR (Antibacterial Effectiveness of Red Betel (Piper Crocatum) And Green Betel (Piper Betle L.) Leaf Extracts As Alternative Materials Of Irrigation Of Root Canal)**
Sri Lestari 442-453
- PROSEDUR PEMBUATAN PLATELET RICH PLASMA DAN PLATELET RICH FIBRIN SERTA PENGGUNAANNYA DALAM PERAWATAN PERIODONTAL (Tinjauan Pustaka)**
Veronica Septnina Primasari, Agus Susanto 454-461
- DAYA ANTI BAKTERI EKSTRAK BUAH DELIMA MERAH, DAUN UNGU DAN KULIT BUAH MANGGIS TERHADAP BAKTERI ENTEROCOCCUS FAECALIS**
Anti Bacterial Activities of Red Pomegranate Fruits, Purple Leaves and Mangosteen Rinds Extracts against Enterococcus faecalis
Tamara Yuanita 462-467
- TINDAKAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI PADA MASA PRA KEHAMILAN**
Dental Health Care practices before pregnancy
Anne Agustina Suwargiani, Netty Suryani, Asty Samiaty Setiawan 468-473
- ONE VIST INTENTIONAL ENDODONTIC PADA GIGI 16 DENGAN MALPOSISI UNTUK OVERDENTURE**
Besar Riyanto, Grace Virginia Gumuruh 474-481
- PERAWATAN KASUS MALOKLUSI KELAS I ANGLE TIPE 5 (Class I angle type 5 malocclusion case treatment)**
N.R. Yuliawati Zenab 482-489
- ABSES SUBMANDIBULA SEBAGAI KOMPLIKASI DARI NEGLECTED-FRAKTUR MANDIBULA DAN PENATALAKSANAANNYA**
Indra Hadikrishna*, Endang Syamsudin**, Faturohman*** 490-499

- PERAN MODUL PEMBELAJARAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT LANJUT USIA (LANSIA) (PEGANGAN BAGI KADER POSBINDU) MELALUI SURVEI PENGETAHUAN KADER POSBINDU**
Kartika Indah Sari*, Tuty S. Richata Fadhil*, Rosiliwati Wihardja* 500-508
- PEMBUATAN JEMBATAN ADHESIF DAN VENEER LAMINASI PORSELEN UNTUK MENUTUPI DIASTEMA PASCA PERAWATAN ORTHODONTI**
Herlina, Aprilia Adnan 509-514
- AKTIVITAS EKSTRAK BUAH DELIMA SEBAGAI MATERIAL PULP CAPPING TERHADAP EKSPRESI IL-6 DAN IL-10 PADA GIGI TIKUS PERFORASI MEKANIK**
(The activity of pomegranate extract as a pulp capping material to IL-6 and IL-10 expression on tooth mechanically exposure)
Intan Nirwana 515-523
- PENATALAKSANAAN GIGI IMPAKSI MOLAR TIGA RAHANG BAWAH**
Abel Tasman Yuza 524-532
- PENTINGNYA PEMERIKSAAN PENUNJANG UNTUK SIALOLITHIASIS**
Dewi Zakiawati 533-542
- IDIOPATIKOSTEOSKLEROSIS : KAJIAN LITERATUR**
Idiopathic Osteosclerosis : a literature review
Ratna Trisusanti, Belly Sam 543-549
- EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN KETEPENG CINA SEBAGAI PEMBERSIH GIGI TIRUAN TERHADAP JUMLAH KOLONI CANDIDA ALBICANS**
The Effectivity Of Ketepeng Cina Leaf Extract As A Denture Cleanser Towards The Amount Of Candida Albicans Colonies
Shintya Dwianty Halim, Asti Meizarini, Devi Rianti 550-557
- PENYEMBUHAN LESI PADA KASUS ABSES PERIAPIKAL GIGI MOLAR KEDUA KANAN ATAS**
(Healing periapical lesions in cases of periapical abscess on upper right second molar teeth)
Oksana Megasari, Irmaleny Satifil 558-564
- TINJAUAN TERKINI KARIES GIGI PADA ANAKUSIA DINI**
Recent update on early childhood caries
Yetty Herdiyati, Arlette Suzy Puspa Pertiwi 565-574
- PENGARUH APLIKASI NANOFILLED SELF-ADHESIVE LIGHT CURED PROTECTIVE COATING TERHADAP PERUBAHAN WARNA SEMEN IONOMER KACA MODIFIKASI RESIN**
Fransisca Debby Rosalia D, Yulita Kristianti, Margareta Rinastiti 575-582

MAGNETIC ATTACHMENT PADA OVERDENTURE UNTUK Mendukung Pembuatan Gigi Tiruan Lengkap Rahang Atas dan Bawah Fauzi, Erna Kurnikasari	583-595
PENGUNAAN MATERIAL SAFETY DATA SHEET (MSDS) DALAM PRAKTEK DOKTER GIGI SEBAGAI UPAYA MEMPERKECIL RESIKO MALPRAKTEK (Using Material Safety Data Sheet in Dental Practice as an Efforts to Minimize the Risk of Malpractice) Veni Takarini, Kosterman Usri	596-600
KESALAHAN DALAM INTERPRETASI RADIOGRAFI PANORAMIK DAN PERIAPIKAL KONVENSIONAL (Common Mistakes In Interpreting Conventional Panoramic And Periapical Radiographs) Sandy Pamadya	601-602
PENINGKATAN KUALITAS HIDUP IBU HAMIL MELALUI PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT (Improved quality of life for pregnant women through the maintenance of oral health) Anne Agustina Suwargiani	603-612
FACIAL CLEFT TESSIER 7 Linggar Sukaringtyas*, Asri Arumsari*, Rizki Diposarosa**	613-617
3D CONE-BEAM CT AS AN ALTERNATIVE TO RADIOGRAPHS IN ENDODONTIC TREATMENT Nine Yulian Muranty, Ria.N.Firman	618-625
PENATALAKSANAAN PERAWATAN ULANG SALURAN AKAR PADA GIGI INSISIF PERTAMA KIRI ATAS DENGAN FOLLOW UP SECARA COMPREHENSIF Annita Yuniastuti Handayani, Milly Armilia	626-633

PENGARUH PENYAKIT PERIODONTAL MATERNAL TERHADAP EKSPRESI TUMOR
NECROSIS FACTOR-ALPHA PADA SEL PLASENTA TIKUS
(Effect of Maternal Periodontal Disease on Tumor Necrosis Factor-alpha
Expression in the Rat Placental Cells)

Banun Kusumawardani*, Marsetyawan HNE. Soesatyo**,
Djaswadi Dasuki***, Widya Asmara****

*Department of Biomedics Faculty of Dentistry, Universitas Jember

**Department of Histology and Cell Biology, Faculty of Medicine, Universitas
Gadjah Mada Yogyakarta

***Department of Obstetric and Gynecology, Faculty of Medicine, Universitas
Gadjah Mada Yogyakarta

****Department of Microbiology, Faculty of Veterinary Medicine, Universitas
Gadjah Mada, Yogyakarta

Correspondence: Banun Kusumawardani, c/o: Departemen Biomedik, Fakultas
Kedokteran Gigi Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Jember 68121, Indonesia. Email:
kusumawardani_banun@yahoo.co.id

ABSTRACT

Background: Periodontal infection caused by Gram-negative anaerobic organisms can act as a potential threat in the fetoplacental unit. The placenta forms a barrier against the maternal immune system. This study aimed to analyze the effect of periodontal disease on TNF- α expression in the rat placental cells. **Methods:** Female rats were infected with live-*Porphyromonas gingivalis* at concentration of 2×10^8 cells/ml into subgingival sulcus area of the maxillary first molar before and/or during pregnancy. They were sacrificed on gestational day 14 and 20. The expression of TNF- α in trophoblast cells was detected by immunohistochemistry. **Results:** TNF- α expressions of the control, Pg-BD, Pg-B and Pg-D groups were significantly different ($P < 0.05$) in syncytiotrophoblasts, trophoblastic giant cells and spongiotrophoblasts on GD14, while on GD 20 TNF- α expressions were significantly different only in syncytiotrophoblasts and trophoblastic giant cells on GD 20. **Conclusion:** The role of TNF- α in the control group is thought to be involved in the early growth of the fetus. A little expression of TNF- α can be beneficial for pregnancy, while increased expression of TNF- α is very adverse. Initial implantation and a successful pregnancy depend on the tight regulation of the TNF- α expression in placental tissue.

Key words: periodontal disease, pregnancy, tumor necrosis factor-alpha, placental tissue

ABSTRAK

Pendahuluan: Infeksi periodontal yang disebabkan oleh bakteri anaerob Gram-negatif dapat bertindak sebagai ancaman potensial di unit fetoplacenta. Plasenta membentuk suatu penghalang terhadap sistem imun maternal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh penyakit periodontal terhadap ekspresi TNF- α pada sel

plasenta tikus. **Metode:** Tikus betina diinfeksi dengan *live- Porphyromonas gingivalis* pada konsentrasi 2×10^9 sel/ml di area sulkus subgingival molar pertama rahang atas sebelum dan/atau selama kehamilan. Tikus dikorbankan pada kehamilan hari ke-14 dan 20. Ekspresi TNF- α pada sel trofoblas dideteksi secara imunohistokimia. **Hasil:** Ekspresi TNF- α pada kelompok kontrol, Pg-BD, Pg-B dan Pg-D secara signifikan berbeda ($P < 0,05$) pada sinsitiotrofoblas, *trophoblastic giant cell* dan spongiotrofoblas pada GD14, sedangkan pada GD 20 ekspresi TNF- α berbeda secara signifikan hanya pada sinsitiotrofoblas dan *trophoblastic giant cell*. **Kesimpulan:** Peran TNF- α pada kelompok kontrol diduga terlibat dalam pertumbuhan awal janin. Ekspresi TNF- α yang sedikit dapat bermanfaat untuk kehamilan, sementara peningkatan ekspresi TNF- α sangat merugikan. Implantasi awal dan kehamilan yang sukses tergantung pada regulasi ketat ekspresi TNF- α dalam jaringan plasenta.

Kata kunci: penyakit periodontal, kehamilan, *tumor necrosis factor-alpha*, jaringan plasenta

INTRODUCTION

Survival and growth of the fetus depends on the placenta that forms the interface between the maternal and fetal circulation, and facilitate metabolism and gas exchange as well as waste disposal fetal. In addition, the placenta produces hormones that alter maternal physiology during pregnancy and forms a barrier against maternal immune system.¹ Growth and development of the placenta depends on the trophoblast cells. The factors involved in the regulation of the placenta are associated with development and differentiation of trophoblast.² One of the factors that can lead to increased apoptosis of trophoblast during pregnancy is intrauterine infection.³ The exact mechanism of this disorder is not clearly understood, but recent research suggests that bacterial products can have a direct effect on the trophoblast. Trophoblast can respond to infection through the expression of the innate receptor family, Toll-like receptor (TLR). TLR is able to recognize conserved-sequences on the surface of microorganisms.⁴⁻⁶

Our previous studies showed that Gram-negative bacteria as the primary aetiology of periodontal disease can adversely affect on pregnancy.⁷ The subgingival *Porphyromonas gingivalis* infection in pregnant rats can increase the activation of TLR-2 and TLR-4 on macrophages and trophoblast cells resulting in fetal growth retardation.⁸ TLR ligation resulted in activation of nuclear factor- κ B (NF- κ B) and production of cytokines.⁴ Several cytokines have been involved in the balance of the body's immune system and can affect the growth of the placenta and fetus. In the second trimester of human pregnancy, the level of TNF- α in amniotic fluid is associated with normal and abnormal fetal growth.⁹ Based on the description, this study aimed to analyze the effect of periodontal disease on TNF- α expression in the rat placental cells.

MATERIAL AND METHODS

All procedures were approved by the Ethics Committee, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta-Indonesia. This study had taken female *Sprague-Dawley* rats, adult, 2 months, 150-250 g and primiparous. The rats were maintained on the controlled and standardized conditions. The subjects of study were consisted of two blocks, they were sacrificed on gestational day (GD) 14 and GD 20. Each block was

subdivided into four groups, which consisted of the control group, no *Porphyromonas gingivalis* infection; the Pg-BD group, an infection of *Porphyromonas gingivalis* before and during pregnancy; the Pg-B group, an infection of *Porphyromonas gingivalis* before pregnancy; and the Pg-D group, an infection of *Porphyromonas gingivalis* during pregnancy. Each group consisted of five pregnant rats.

Before injecting *Porphyromonas gingivalis*, all female rats were given antibiotic to prevent infection from other bacterias. Induction of experimental periodontitis was performed by injection of 0.05 ml live-*Porphyromonas gingivalis* ATCC 33277 with a concentration of 2×10^9 cells/ml that was dissolved in saline into the distopalatal and distobuccal gingival sulcus area of maxillary first molar. Injection was repeated every 3 days for 30 days. For infection after pregnancy, it was also performed by a repeated injection every 3 days for 19 days. Control group rats were injected saline 0.05 ml as the treatment schedule of the treated group rats. Then, the female rats were mated with the same strain of male rat overnight ratio 2:1. The next morning, female rats were removed from the cages and examined the vaginal plug. If the vaginal plug was found, the day was recorded as GD 1.

Furthermore, the placental immunohistochemically was undertaken to determine the expression of TNF- α . Samples were incubated overnight at 4°C with primary antibody, rabbit polyclonal anti-TNF- α antibody dilution 1:500 (Abbotec, San Diego, CA, 1:100-1:500), whereas negative control was incubated with secondary antibody as a substitute for the primary antibody. TNF- α was expressed in the cytoplasm. Data were presented as mean number of cells expressing TNF- α in each type of cell. These specimens were evaluated in macrophages of labyrinth zone (LM), junctional zone (SM) and decidua zone (DM), as well as syncytiotrophoblast (LS), spongiotrophoblast (ST) and trophoblastic giant cell (DG).

One-way analysis of variance (ANOVA) with post hoc test was performed to compare the TNF- α expression in trophoblast cells of maternal periodontal infection. Value of significance was determined as $P < 0.05$. Numerical data were presented in mean \pm standard deviation.

RESULT

Tumor necrosis factor- α was strongly expressed in the cytoplasm of the syncytiotrophoblast, spongiotrophoblast, macrophages and trophoblastic giant cell (Fig.1). TNF- α expression in the placenta of the control, Pg-BD, Pg-B and Pg-D groups were significantly different ($P < 0.05$) in the syncytiotrophoblast, trophoblastic giant cell and spongiotrophoblast on GD14. However, the expression of TNF- α in the placenta of the control, Pg-BD, Pg-B and Pg-D groups were only significantly different ($P < 0.05$) in the syncytiotrophoblast and trophoblastic giant cell on GD 20 (Table 1).

DISCUSSION

In this study, TNF- α is not only expressed in the infected group, but also in the control group. Its role in the control group is very speculative, but is thought to be involved in the early growth of the fetus. TNF- α is produced to regulate trophoblast proliferation and differentiation, cell adhesion, tissue remodeling, villous trophoblast apoptosis and trophoblast hormone production.¹⁰ Therefore, the lower expression of TNF- α is beneficial to the pregnancy, while increased expression was very detrimental.

On GD 14 placental control group, TNF- α has been identified mainly in the syncytiotrophoblast with lower expression than in spongiotrophoblast and trophoblastic giant cell. TNF- α has also been found in macrophages junctional zone and the labyrinth zone. So the presence of TNF- α in the trophoblast showed that the trophoblast is also a source and target of cytokines. These data indicate the complexity of the regulation of TNF- α at the fetomaternal interface. In the aspect of maternal, TNF- α has been identified in the macrophages decidua zone.

In humans, extravillous differentiation program, such as the formation of anchoring villi through adhesion, and the proliferation and generation of extravillous trophoblast subtypes that invade the different compartments of the maternal decidua, is an important process of placental development. Invasive trophoblasts migrate into the decidua and spiral arteries stroma that replaces the maternal endothelial cells. This process is thought to be associated with enlarged diameter of the blood vessels resulting in increased blood supply and oxygen to the placenta and fetus. Mechanisms that initiate cell proliferation islands during early pregnancy and in different areas of attachment anchoring villi are largely unknown but is thought to TNF- α has the potential to be involved in this mechanism.¹¹

Tumor necrosis factor- α can modulate the growth of rat blastocysts and trophoblast.¹² In general, TNF- α is considered a negative impact on blastocyst because of the increased levels of TNF- α shown to decrease proliferation and increase apoptosis primarily through TNFR1-dependent signal.¹³ This is mainly due to the adverse effects of TNF- α in the blastocyst inner cell mass, but not in the trophoblast.¹⁴ In the mouse blastocyst, TNF- α did not alter trophoblast proliferation but increase the number of multinucleated trophoblast cells.¹⁴ However, TNF- α did not affect the growth of the first trimester human trophoblast cells.¹⁵⁻¹⁷

In cultured human first trimester villous explants, TNF- α has been shown to decrease migration primarily through upregulation of plasminogen activator inhibitor-1 (PAI-1) because the inhibitor PAI-1 antibody abolished the suppressive effect of TNF- α .^{16,17} PAI-1 enzyme is known to specifically block the invasive pro-urokinase plasminogen activator-1 (uPA), which plays an important role in trophoblast invasion.¹⁸ PAI-1 dependent induction of TNF- α would involve NF- κ B dependent signaling.¹⁷ Similarly, TNF- α secretion from activated macrophages shown to limit the invasion of trophoblast cells in vitro through the production of PAI-1-dependent TNF- α and inhibition of uPA activity.¹⁹

Although the negative impact on the migration and invasion of trophoblast, but TNF- α can stimulate the expression of MMP-9 in the first trimester trophoblast cells in vitro and human decidua.^{16,20} Since MMP-9 is thought to be one of the major enzymes in trophoblast invasion, protease-dependent induction of TNF- α may be a mechanism to balance the adverse effects of cytokines. This may also apply to other MMPs are regulated by TNF- α in the trophoblast. Aberration TNF- α levels can interfere important stages of adhesion and trophoblast invasion by increasing the expression of MMP-9, and the degradation of the decidua or trophoblast.^{21,22}

CONCLUSION

It can be concluded that the role of TNF- α in the control group is thought to be involved in the early growth of the fetus. A little expression of TNF- α can be beneficial for pregnancy, while increased expression of TNF- α is very adverse. Initial implantation and a successful pregnancy depend on the tight regulation of the TNF- α expression in placental tissue.

ACKNOWLEDGMENTS

We would like to thank Drs. Sitarina Widyarini, Tri Wibawa, Totok Utoro and Indwiani Astuti, and Prof. Al. Supartinah, each of whom has made invaluable contributions to our work. Their efforts, collaborations, insights, and discussions are greatly appreciated. This study was supported by grant no. 481/SP2H/PP/DP2M/VI/2010 from Direktorat General of Higher Education, Ministry of National Education - Indonesia.

REFERENCE

1. Cross JC, Simmons DG, Watson ED. Chorioallantoic morphogenesis and formation of the placental villous tree. *Ann N Y Acad Sci* 2003;995:84-993.
2. Straszewski-Chaves SL, Abrahams VM, Mor G. The role of apoptosis in the regulation of trophoblast survival and differentiation during pregnancy. *Endocrine Rev* 2005;26:877-897.
3. von Dadelszen P, Magee LA. Could an infectious trigger explain the differential maternal response to the shared placental pathology of preeclampsia and normotensive intrauterine growth restriction? *Acta Obstet Gynecol Scand* 2002;81:642-648.
4. Medzhitov R, Janeway Jr CA. Decoding the patterns of self and nonself by the innate immune system. *Science* 2002;296:298-300.
5. Holmlund U, Cebers G, Dahlfors AR, Sandstedt B, Bremme K, Ekstrom ES, Scheynius A. Expression and regulation of the pattern recognition receptors Toll-like receptor-2 and Toll-like receptor-4 in the human placenta. *Immunology* 2002;107:145-151.
6. Kumazaki K, Nakayama M, Yanagihara I, Suehara N, Wada Y. Immunohistochemical distribution of Toll-like receptor 4 in term and preterm human placentas from normal and complicated pregnancy including chorioamnionitis. *Hum Pathol* 2004;35:47-54.
7. Kusumawardani B, Soesatyo MHNE, Dasuki D, Asmara W. Fetal growth restriction in *Porphyromonas gingivalis*-infected pregnant rats. *dentika Dent J* 2011;16:26-30.
8. Kusumawardani B, Soesatyo MHNE, Dasuki D, Asmara W. Maternal endotoxin-induced fetal growth restriction in rats: Fetal responses in Toll-like receptor. *Dent J* 2012;43(3):144-149.
9. Heyborne KD, McGregor JA, Henry G, Witkin SS, Abrams JS. Interleukin-10 in amniotic fluid at midtrimester: immune activation and suppression in relation to fetal growth. *Am J Obstet Gynecol* 1994;171:55-59.
10. Hunt JS, Chen HL, Miller L. Tumor necrosis factors: pivotal components of pregnancy? *Biol Reprod* 1996;54:554-562.
11. Haider S, Knöfler M. Human tumor necrosis factor: physiological and pathological roles in placenta and endometrium. *Placenta* 2009;30:111-123.
12. Hunt JS, Atherton RA, Pace JL. Differential responses of rat trophoblast cells and embryonic fibroblasts to cytokines that regulate proliferation and class I MHC antigen expression. *J Immunol* 1990;145:184-189.
13. Kawamura K, Kawamura N, Kumagai J, Fukuda J, Tanaka T. Tumor necrosis factor regulation of apoptosis in mouse preimplantation embryos and its antagonism by transforming growth factor alpha/phosphatidylinositol 3-kinase signaling system. *Biol Reprod* 2007;76:611-618.
14. Whiteside EJ, Boucaut KJ, Teh A, Garcia-Aragon J, Harvey MB, Herington AC. Elevated concentration of TNF-alpha induces trophoblast differentiation in mouse blastocyst outgrowths. *Cell Tissue Res* 2003;314:275-280.

15. Knöfler M, Mosl B, Bauer S, Griesinger G, Husslein P. TNF- α /TNFR1 in primary and immortalized first trimester cytotrophoblasts. *Placenta* 2000;21:525-535.
16. Bauer S, Polheimer J, Hartmann J, Husslein P, Aplin JD, Knöfler M. Tumor necrosis factor-alpha inhibits trophoblast migration through elevation of plasminogen activator inhibitor-1 in first trimester villous explant cultures. *J Clin Endocrinol Metab* 2004;89:812-822.
17. Huber AV, Saleh L, Bauer S, Husslein P, Knöfler M. TNF alpha-mediated induction of PAI-1 restricts invasion of HTR-8/Svneo trophoblast cells. *Placenta* 2006;27:127-136.
18. Lala PK, Chakraborty C. Factors regulating trophoblast migration and invasiveness: possible derangements contributing to pre-eclampsia and fetal injury. *Placenta* 2003;24:575-587.
19. Renaud SJ, Postovit LM, Macdonald-Goodfellow SK, McDonald GD, Caldwell JD, Graham CH. Activated macrophages inhibit human cytotrophoblast invasiveness in vitro. *Biol Reprod* 2005;73:237-243.
20. Lockwood CJ, Oner C, Uz YH, Kayisli UA, Huang SJ, Buchwalder LF, Murk W, Funai EF, Schatz F. Matrix metalloproteinase 9 (MMP9) expression in preeclamptic decidua and MMP9 induction by tumor necrosis factor alpha and interleukin 1 beta in human first trimester decidual cells. *Biol Reprod* 2008;78:1064-1072.
21. Hiden U, Wadsack C, Prutsch N, Gauster M, Weiss U, Frank HG, Schmitz U, Fast-Hirsch C, Hengstschläger M, Pötgens A, Rüben A, Knöfler M, Haslinger P, Huppertz B, Bilban M, Kaufmann P, Desoye G. The first trimester human trophoblast cell line ACH-3P: a novel tool study autocrine/paracrine regulatory loops of human trophoblast subpopulations - TNF-alpha stimulates MMP15 expression. *BMC Dev Biol* 2007;7:137-149.
22. Hiden U, Gitzner E, Ivanisevic M, Djelmis J, Wadsack C, Lang U, Desoye G. MT1-MMP expression in first trimester placental tissue is upregulated in type 1 diabetes as a result of elevated insulin and tumor necrosis factor-alpha levels. *Diabetes* 2008;57:150-157.



Figure 1. TNF- α expression in the placental control (i), Pg-BD (ii), Pg-B (iii) and PG-D (iv) groups on GD 20. TNF- α was strongly expressed in the cytoplasm of the syncytiotrophoblast (a), spongiotrophoblast (b), macrophages (c) and trophoblastic giant cell (d). Magnification 400x.

Table 1. Effect of Maternal Periodontal Infection on TNF- α Expression in the Rat Placental Cells at GD 14 and GD 20

Variable	Maternal periodontal infection				P
	Control	Pg-BD	Pg-B	Pg-D	
GD 14:					
TNF α -LM	1,22 \pm 0,60	1,90 \pm 0,88	1,31 \pm 0,75	1,20 \pm 0,79	0,084
TNF α -LS	1,65 \pm 0,71*†§	2,70 \pm 0,95*†	2,23 \pm 1,01*§	2,20 \pm 0,63	0,010
TNF α -SM	1,48 \pm 0,67	2,30 \pm 1,25	1,62 \pm 0,65	1,80 \pm 1,14	0,111
TNF α -ST	2,00 \pm 0,95*†§	6,30 \pm 1,16*†§	3,54 \pm 1,66*†§	4,70 \pm 1,25*†§	0,000
TNF α -DM	1,83 \pm 0,72	2,60 \pm 1,51	1,92 \pm 1,32	1,80 \pm 1,14	0,290
TNF α -DG	1,83 \pm 0,98*†§	5,20 \pm 1,14*†§	3,85 \pm 1,04*†§	4,50 \pm 1,08*	0,000
GD 20:					
TNF α -LM	1,91 \pm 0,73	1,90 \pm 0,88	2,00 \pm 0,82	2,00 \pm 0,67	0,979
TNF α -LS	3,13 \pm 0,97*†	5,10 \pm 2,38*†	3,85 \pm 1,57§	5,50 \pm 1,35*§	0,000
TNF α -SM	2,96 \pm 0,77	3,40 \pm 2,07	2,54 \pm 1,13	3,00 \pm 1,25	0,440
TNF α -ST	3,48 \pm 1,44	3,90 \pm 1,59	3,62 \pm 1,61	3,40 \pm 0,97	0,857
TNF α -DM	2,39 \pm 1,23	3,40 \pm 1,65	2,69 \pm 1,23	3,10 \pm 1,37	0,209
TNF α -DG	2,61 \pm 0,99*†	3,80 \pm 1,14*†	3,15 \pm 1,28	3,50 \pm 1,08*	0,027

The control group, no *Porphyromonas gingivalis* infection; the Pg-BD group, an infection of *Porphyromonas gingivalis* before and during pregnancy; the Pg-B group, an infection of *Porphyromonas gingivalis* before pregnancy; and the Pg-D group, an infection of *Porphyromonas gingivalis* during pregnancy. *, †, § : mean difference was significant at the 0.05 level.